

ABSTRAK

Ani Mazizah, 2023, *Problematika Pengelolaan Tanah Kosong Dalam Perekonomian Masyarakat Di Desa Prenduan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut agama Islam negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing H. Mohammad Bashri Asy'ari, M.A.

Kata Kunci : Pengelolaan, Tanah kosong, Perekonomian, Masyarakat.

Sumber daya alam merupakan anugerah terbesar dari Tuhan kepada manusia guna untuk memenuhi kebutuhannya, semua yang telah diberikan Tuhan adalah tantangan bagi setiap manusia, kita sebagai makhluknya mempunyai kewajiban untuk memanfaatkan bumi dan kekayaan yang ada di dalamnya dengan baik untuk kemaslahatan bersama, tanah merupakan salah satu faktor produksi yang utama, dimana dalam hal pengelolaan tanah di desa Prenduan masih dibidang kurang produktif sehingga tanah tersebut dibiarkan begitu saja, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengelolaan tanah kosong di Desa Prenduan dan faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pengelolaan tanah kosong tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang memiliki lahan, masyarakat, dan kepala dusun. Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dalam pengelolaan tanah kosong di desa Prenduan menjadi perhatian penting. Kerena mayoritas masyarakat di desa Prenduan selain menjadi petani juga berprofesi sebagai nelayan, guru dan lain sebagainya. Sehingga masyarakat yang memiliki lahan sekaligus berprofesi sebagai nelayan mereka lebih fokus bekerja sebagai nelayan. Namun terdapat banyak kendala yang terjadi kepada si pemilik lahan salah satunya dengan masalah harga pupuk yang semakin sulit dan mahal yang akhirnya membuat para pemilik tanah enggan mengurusnya. Maka dari itu salah satu kepala dusun mengimbau kepada para pemilik lahan untuk menghidupkan kembali tanah yang sudah lama mereka anggurkan, agar tanah tersebut bisa produktif kembali sebagaimana mestinya dan salah satu dusun juga mengusulkan jika diadakan program penghijauan kembali dengan tujuan untuk menghidupkan kembali lahan-lahan kosong dengan ditanami berbagai macam biji-bijian ataupun yang lain. Adapun beberapa kendala maupun faktor penghambat dan pendukung masyarakat yang memiliki lahan dalam mengelola lahan tersebut. Salah satunya yaitu dalam faktor ekonomi dan air, strategi yang diberikan oleh salah satu aparat desa kepada masyarakat kepada orang lain dengan sistem bagi hasil jika terkendala faktor ekonomi, kemudian juga mengadakan program penghijauan desa (*green village*), dengan begitu masyarakat yang awalnya menganggurkan tanah tersebut bisa menghidupkan kembali tanahnya agar tanah tersebut, bisa bermanfaat untuk para pemilik dan ma